

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan proses yang akan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan tongkat estafet majunya suatu bangsa dimata dunia, sebab memang Sumber Daya Manusia yang berkualitaslah yang dibutuhkan untuk membangun disegala bidang kehidupan. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 23 yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mewujudkan terciptanya Sumber Daya Manusia yang bermoral, terampil dan berkualitas maka pendidikan harus dilakukan dengan baik dan lebih ditingkatkan. Dan untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sunggalang (dalam Tu'u, 2004 : 78) bahwa "faktor tersebut adalah faktor kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian, motif, cara belajar, sekolah, lingkungan keluarga".

Selain itu masih terdapat faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri yaitu kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan menurut

Tu'u, (2004 : 83) bahwa “faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin, masyarakat, lingkungan tetangga, dan aktivitas organisasi”.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin dan lingkungan belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Menurut penelitian Au dan Kawakami, (2009 : 120) menyatakan “juga menghasilkan suatu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar”. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik.

Disiplin yang ada di sekolah merupakan suatu cara untuk mendidik siswa dalam dunia pendidikan. Seperti dalam mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, belajar secara teratur. Diantara disiplin tersebut banyak siswa yang belum secara keseluruhan dalam menjalankan disiplin tersebut, baik sekolah maupun ketika siswa berada di rumah, hal ini akan menyebabkan penurunan prestasi pada siswa.

Selain disiplin dalam belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak didik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah dan masyarakat. Disini, lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan

keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan. Sedangkan lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana siswanya banyak yang berprestasi, tentu akan memberikan pengaruh pada seluruh siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi. Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Soal pengaruh positif atau negatif yang diperoleh oleh pelajar dari lingkungan masyarakatnya, sangat tergantung dari bagaimana cara si pelajar menghadapinya. Terutama mampukah ia memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan hal begitu pelajar mampu meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi belajar dalam pelajaran kewirausahaan.

Lingkungan yang kurang mendidik misalnya di lingkungan keluarga yang kurang teladan, hubungan antara orang tua dengan anak yang tidak baik. Untuk lingkungan sekolah misalnya anak yang terlambat dibiarkan dan yang rajin juga dibiarkan.

Disiplin dan lingkungan belajar yang baik diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan, sehingga mendorong siswa menerapkan konsep nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya, masih ada orang tua dan guru kurang memperhatikan disiplin dan lingkungan mereka. Sedangkan masih banyak siswa yang tidak mentaati disiplin sekolah maupun tidak menturuti kata-kata orang tua dan juga tidak pintar dalam memilah-milah lingkungan yang baik yang layak untuk ditiru. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa rendah, sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan penulis pada observasi awal di SMK PAB 2 Helvetia, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa di sekolah ini masih tergolong rendah dan banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut adalah Daftar Kumpulan Nilai (DKN) :

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X, XI dan XII
SMK PAB 2 Helvetia

Kelas	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)	Jumlah Siswa
X	75	24	54.55%	20	45.45%	44
XI	75	26	63.41%	15	36.59%	41
XII	75	18	48.65%	19	51.35%	37

Data Diolah dari Daftar Kumpulan Nilai Kewirausahaan Siswa Kelas X-XII SMK PAB 2 Helvetia.

Peneliti juga mendapati bahwasanya perbedaan nilai diantara siswa juga sangat mencolok, beberapa siswa memiliki nilai ujian yang memuaskan tetapi beberapa diantaranya bahkan harus remedial beberapa kali untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dalam mendidik siswa dan fasilitas belajar yang ada di sekolah tersebut. Untuk itu guru kewirausahaan di SMK PAB 2 Helvetia dituntut harus menguasai kompetensi sebagai guru yang profesional untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dalam arti memiliki prestasi yang baik secara merata terhadap seluruh siswa melalui proses belajar mengajar yang juga harus ditunjang oleh sarana dan prasarana belajar yang memadai sesuai dengan standar sarana dan prasarana nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa masih tergolong lemah.
2. Terdapat perbedaan nilai yang mencolok diantara siswa.
3. Tingkat disiplin siswa di sekolah.
4. Lingkungan belajar di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

- a. Secara garis besar, permasalahan yang menyangkut dengan disiplin hal yang sangat kompleks. Adapun pada proposal ini, disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.
- b. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan masyarakat.

- c. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa.

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang positif antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif antara lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh yang positif antara disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK PAB 2 Helvetia untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Menjadi masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.